

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan tersebut, maka dalam hal ini penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak anak di Desa Waihatu Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat pada era kemajuan teknologi digital sekarang ini mengalami perubahan yang cukup pesat. Karena dengan adanya android/handphone yang dimiliki masing-masing anak membuat anak semakin acuh dengan lingkungan sekitarnya.
2. Bahwa Peran orang tua dalam dalam membentuk akhlak karimah anak di desa waihatu Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat pada era kemajuan teknologi digital sekarang ini berbagai macam dalam membentuk karakter anak. Ada yang acuh dan membiarkan pengasuhnya yang mendidiknya, ada juga yang berpendapat yang penting anak sehat, tidak sakit dan bisa makan, dan ada juga yang berpendapat anak adalah aset masa depan orang tuanya sehingga perlu bagi orang tua mengawasi anaknya dengan ketat, disamping itu ada orang tua yang beranggapan bahwa orang tua adalah cerminan anak. Jadi orang tua itu memberikan contoh tauladan kepada anaknya.

3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung perang orang tua dalam mendidik anak di desa Waihatu Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Yaitu: Faktor penghambat, kurang puas dengan waktu penggunaan gadget yang orang tua berikan kepada mereka. Ada yang menuntut kepada orang tua jika diberikan waktu dalam bermain gadget. Dikarenakan tersedianya fasilitas dirumah misalnya berupa wifi sehingga membuat salah satu anak dari informan yang candu akan permainan-permainan online maupun offline. Dikarenakan kurangnya pengawasan dan penegasan dalam hal ibadah sholat. Faktor penghambat adalah faktor lingkungan masyarakat dan bermain anak yang dapat mempengaruhi anak dan juga keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para orang tua bersama anak-anak. Faktor pendukung, adanya keterlibatan anggota keluarga yang lain, seperti ibu dan bapak para informan dan ada juga yang memakai jasa pengasuh, yang membantu para informan untuk membentuk, menjaga dan mengajarkan anak ketika dirumah, ayah yang mengajak anak nya untuk sholat berjama'ah dimasjid, dan ada pula yang mengantar –menjemput anak-anaknya mengaji ke TPQ. Pendidikan formal dan nonformal yang diberikan kepada anak sangat menunjang.

B. Saran

Pada pembahasan yang terakhir ini penulis memberikan saran kepada orang tua agar selalu menerapkan akhlak al-karimah di rumah dengan keteladanan, pembiasaan, dan sebagainya. Mendidik anak agar memiliki akhlak yang baik sehingga kelak bisa menjadi penerus bangsa dan agama yang baik. Pendidikan

akhlak sangatlah penting bagi anak agar terhindar dari pergaulan yang salah. Pendidikan yang utama adalah dari keluarga, jadi dengan adanya pemberian tugas penanaman *akhlaqul karimah* yang harus dilaksanakan di rumah, ini merupakan kesempatan emas bagi orang tua untuk mendidik akhlak anak agar menjadi lebih baik lagi dan anak pun terbiasa melaksanakannya.

